

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan etnografi. Penelitian etnografi merupakan salah satu strategi penelitian kualitatif yang di dalamnya peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data utama, data observasi, dan data wawancara.¹ Etnografi dilakukan untuk tujuan-tujuan tertentu. Spradley mengungkapkan beberapa tujuan penelitian etnografi, sebagai berikut: (1) Untuk memahami rumpun manusia. Dalam hal ini, etnografi berperan dalam menginformasikan teori-teori ikatan budaya, etnografi juga berperan untuk membantu memahami masyarakat yang kompleks. (2) Etnografi ditujukan guna melayani manusia. Tujuan ini berkaitan dengan prinsip yang dikemukakan Spradley, yakni menyuguhkan problem solving bagi permasalahan di masyarakat, bukan hanya sekedar ilmu untuk ilmu

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Meleong. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau suatu fenomena tertentu berdasarkan data-data yang diperoleh.²

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dilakukannya penelitian mengenai makan berhadapan pada adat batak simalungun, yaitu di desa Kotangan, kecamatan Galang

¹Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Hlm. 36

²Iskandar, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009).Hlm. 31

Kabupaten Deli Serdang, waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan 27 February 2022 sampai dengan 28 maret 2022, dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum mengenai tradisi makan berhadapan batak Simalungun.

C. Informan Penelitian

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alasan
1.	Mail Hutagalung	70	Laki-laki	BHL	Karena ia merupakan ketua adat ketika ada acara pernikahan simalungun
2.	Paini Sipayung	57	Perempuan	Petani	Karena merupakan masyarakat yang mengerti tentang adat batak simalungun
3.	Iyan	60	Laki-laki	Pedagang tape	Karena Merupakan masyarakat yang memahami tradisi adat Batak Simalungun dan iya juga sering mengikuti acara adat Simalungun

4.	Umar Siddiq Saragih	59	Laki-laki	Peternak kambing	Karena Merupakan masyarakat yang memahami tradisi adat Batak Simalungun dan iya juga sering mengikuti acara adat Simalungun
5.	Junaidi Saragih	47	Laki-laki	Pegawai Telkomsel	Karena Merupakan masyarakat yang memahami tradisi adat Batak Simalungun dan iya juga sering mengikuti acara adat Simalungun

Pemilihan informan berdasarkan data yang dibutuhkan bahwa lima orang informan terdiri dari satu ketua adat yang mengerti bagaimana jalannya proses adat Simalungun, dan empat orang lagi masyarakat umum suku Batak Simalungun yang mengerti bagaimana jalannya adat pernikahan Batak Simalungun yang ada di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai informasi yang sedang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data utama dalam penelitian ini yang didapat dari informan yaitu satu orang ketua adat yang mengerti tentang makan berhadapan dalam Adat pernikahan Batak Simalungun dan empat orang informan yang pernah menyaksikan atau melakukan tradisi makan berhadapan pada adat pernikahan Batak Simalungun, serta buku literature yang berkaitan tentang makan hadap-hadapan pada pesta pernikahan adat Batak Simalungun.
2. Data Sekunder, yaitu data pelengkap dari data Primer yang dijadikan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dilapangan. Yang dapat dicari dibuku, website/situs, buku dan jurnal/ artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah dalam penelitian dan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Wawancara biasanya dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.³ Wawancara dilakukan kepada narasumber menggunakan alat perekam suara,

³Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). Hlm. 21

buku beserta pulpen untuk menulis semua informasi yang disampaikan oleh narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, tapi pengamatan disini beda artinya dengan pengamatan yang kita lakukan sehari-hari. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi dan observasi sistematis. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan pelaksanaan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental lainnya.⁴ Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data tentang penelitian lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data informasi dan keterangan lainnya sudah terkumpul, maka hasil penelitian kemudian diolah sesuai dengan jenis datanya. Menurut Miles dan Huberman⁵ mengolah dan menganalisis data kualitatif yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah menelaah kembali data yang sudah dikumpulkan (baik melalui observasi, wawancara dan *study* dokumen) sehingga didapatlah data yang sesuai dengan keperluan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dengan

⁴Fenti Hikmawari, *Metodologi Penelitian* (Depok: rajawali Pers, 2019). Hlm. 19

⁵Elvivari Ardianto, *Metodologi penelitian Publik Pelation Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Simbiosis rekayasa Media, 2010). Hlm. 54

membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud adalah berupa sekumpulan data yang tersusun yang diuraikan dengan singkat sehingga mudah dipahami, memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk menguji temuan awal yang masih berkembang atau tidaknya di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memaknakan untuk meyakini hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi. Kesimpulan dalam rangkaian penelitian kualitatif berisi tentang uraian dari seluruh subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean. Pada kesimpulan ini dipaparkan temuan dan hasil penelitian dengan memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan